



► PILKADA KOTA JOGJA

KPU Lantik 70 Anggota PPK

TEGALREJO—KPU Kota Jogja melantik 70 anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang bakal bertugas dalam Pilkada Kota Jogja 2024, Kamis (16/5). Mereka dilantik sesuai dinyatakan lolos seleksi dan ditetapkan sebagai PPK, beberapa waktu lalu.

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamudro, menuturkan setelah dilantik, anggota PPK langsung bertugas. Meski demikian, mereka bakal dibekali orientasi soal pekerjaan selama gelaran pilkada. "Kemudian mereka akan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan, serta bekerja sama dengan mantri pamong praja mewujudkan sekretariat PPK di masing-masing kemantren," kata Harsya saat ditemui, Kamis.

Dijelaskan Harsya, anggota PPK punya tanggung jawab yang berat. Mereka diminta untuk melakukan sosialisasi dengan menasar kepada kaum marjinal dan kelompok-kelompok rentan. Tujuannya,

untuk memastikan angka partisipasi pemilih pada pilkada kali ini meningkat dibanding sebelumnya.

Angka partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Jogja 2019 mencapai 73%. KPU Kota Jogja selanjutnya akan membahas target angka partisipasi pada Pilkada 2024. "Kami berbagi pengetahuan dan mencoba mengidentifikasi target menggunakan metode partisipasi dengan melibatkan PPK dan PPS. Kami mencoba untuk meningkatkan angka partisipasi dengan elemen masing-masing, misalnya perempuan, kelompok rentan, dan disabilitas," tuturnya.

Harsya mengatakan, pada 2019 angka partisipasi penyandang disabilitas hanya 640 dari 1.400 difabel yang tercatat. Sementara, pada Pemilu 2024 ada 1.500 dari 3.500 difabel yang berpartisipasi memberikan hak suaranya.

Di sisi lain, Harsya menuturkan adanya kecenderungan partisipasi pemilih pada pilkada lebih

rendah dibanding pemilu. Sebab, pemilu utamanya pilpres melibatkan seluruh WNI, termasuk warga pindah memilih, perantau dan mahasiswa. Ini yang memengaruhi tingginya angka partisipasi pemilih. "Kalau pilkada kan benar-benar warga Kota Jogja atau ber-KTP Kota Jogja dan itu perilakunya berbeda antara pilkada dengan pilpres," ujarnya.

Pelantikan PPK di Kota Jogja terlihat meriah karena peserta mengenakan pakaian adat Jawa. Ini dilakukan mengingat pelantikan bertepatan dengan Kamis Pahing yang mewajibkan instansi pemerintahan untuk mengenakan pakaian adat Jawa.

"Kami mencoba mengidentifikasi sejarah Kota Jogja dengan menggunakan spirit pakaian *jangkepan gagrak* Ngayogyakarta Hadiningrat. Ini upaya kami untuk mengidentifikasi bahwa kami bagian dari sejarah nilai-nilai identitas Ngayogyakarta Hadiningrat," katanya. (Aiff Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005